

**HUBUNGAN ANTARA STIGMA DIRI DENGAN KUALITAS HIDUP
PASIEN SKIZOFRENIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KARANGANYAR**

KARYA TULIS ILMIAH

NURUL SEPTIANI

(P17240224089)



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
KAMPUS KABUPATEN TRENGGALEK**

2025

**HUBUNGAN ANTARA STIGMA DIRI DENGAN KUALITAS HIDUP
PASIEN SKIZOFRENIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KARANGANYAR**

KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program pendidikan Diploma III Keperawatan di Program Studi Keperawatan Trenggalek Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang



Disusun Oleh :

NURUL SEPTIANI

(P17240224089)

**KEMENTRIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA-III KEPERAWATAN
KAMPUS KABUPATEN TRENGGALEK**

2025

CURRICULUM VITAE

Nama : Nurul Septiani

Tempat Lahir : Trenggalek, 5 September 2004

Agama : Islam

Alamat : RT 23/RW 09, Ds. Wonoanti, Dsn.
Krebet, Kec. Gandusari, Kab. Trenggalek

Email : nurulseptiani466@gmail.com



Riwayat Pendidikan :

- 1) TK Dharma Wanita 2 Wonoanti : 2009-2011
- 2) SDN 3 Wonoanti : 2011-2017
- 3) MTsN 1 Trenggalek : 2017-2020
- 4) MAN 1 Trenggalek : 2020-2022
- 5) Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab. Trenggalek : 2022-2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini saya :

Nama : Nurul Septiani

Nim : P17240224089

Program Studi : Diploma 3 Keperawatan Kampus Kab. Trenggalek Jurusan

Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mengetahui,

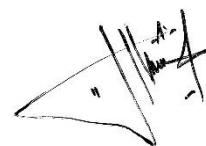
Trenggalek, 02 Mei 2025

Pembimbing



Ns. Elok Yulidaningsih, S.Kep., M.Kep
NIP. 919840706201901201

Yang membuat pernyataan



Nurul Septiani
P17240224089

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Nurul Septiani (P17240224089) dengan **“Hubungan Antara Stigma Diri Dengan Kualitas Hidup Pasien Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar”**, telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Trenggalek, 02 Mei 2025

Pembimbing



Ns. Elok Yulidaningsih, S. Kep., M. Kep
NIP. 919840706 20190 1 201

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Nurul Septiani (P17240224089) dengan judul
**“Hubungan Antara Stigma Diri Dengan Kualitas Hidup Pasien Skizofrenia Di
Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar”**, telah dipertahankan di depan dewan
penguji pada 07 Mei 2025

Dewan Penguji

Ketua Penguji



Ns. Ixora, S.Kep., M.Kep
NIP. 919830626201901201

Anggota Penguji



Ns. Elok Yulidaningsih, S.Kep., M.Kep.
NIP 919840706201901201

Mengetahui,

Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang



Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197608102002122001

MOTTO

“Jika ingin menyerah, ingatlah kembali alasan kamu memulainya. Maka selesaikan apa yang kamu mulai”

“Life isn't just about dreams; it's also about the destiny written in the heavens by the Divine. The wise words truly say, "Dream as high as the sky, so that even when you fall, you'll land on the stars." However, not everything we wish for becomes reality. It's not because our dreams are too low or our hopes aren't high enough. Perhaps it's just not part of our sacred destiny.

We can dream as high as the seventh heaven, but let's not forget—the sky itself bows to His will. Sometimes, what we chase is pushed away, and what we avoid comes our way. It's not because the universe is unfair, but because God is guiding us toward what's best, even if it doesn't always align with our heart's desires.

If something is meant to be yours, even if delayed, it will come to you without getting lost. But if it's not part of your story, no matter how hard you hold on, it will still leave.

So, keep dreaming, keep striving, and surrender. Though destiny belongs to God, effort and prayer are still ours. For God won't change a people's fate until they change it themselves—with faith, effort, and unending hope.”

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada-Mu ya Allah, karena atas Berkat dan Rahmat-Mu saya bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik dan lancar, saya persembahkan Karya Tulis Ilmiah ini untuk:

- 1) Aku persembahkan karya ini untuk Bapak dan ibu, sumber inspirasiku. Terimakasih telah memberikan kasih sayang tanpa batas, peluh yang tak pernah diperhitungkan, dan doa-doa yang tak pernah putus selalu menyertai langkahku. Setiap keberhasilanku adalah cerminan dari cinta dan pengorbanan kalian yang tulus. Karyaku ini adalah buah dari benih-benih kasih yang kalian tanamkan, dan aku berharap ini bisa menjadi sedikit balasan untuk pengorbanan kalian. Aku cinta dan hormat kepada Bapak dan Ibu selamanyaaa.
- 2) Untuk kakak laki-lakiku, terimakasih telah menjadi pelindung, pembimbing, dan sahabat sejati dalam perjalanan hidupku. Dukunganmu, doa-doamu, dan usaha kerasmu untukku adalah sumber kekuatan dan semangat bagiku. Aku sangat berterima kasih atas setiap waktu yang kau luangkan, setiap kata penyemangat yang kau ucapkan. Semoga karya ini bisa menjadi sedikit balasan untuk semua yang telah kau berikan. Sayang akak banyak-banyakkkk.
- 3) Untuk sahabat-sahabatku tersayang, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidupku. Dengan kalian, aku menemukan arti sejati dari persahabatan: tawa yang tak terlupakan, tangisan yang dibagi, dan kenangan yang tak akan pernah pudar. Kalian telah menjadi tempatku berbagi suka dan duka, mendengarkan setiap cerita, dan memberikan dukungan tanpa syarat. Aku berterima kasih atas setiap momen, setiap lelucon, dan setiap langkah yang kita tempuh bersama. Semoga persahabatan kita terus berkembang dan menjadi

sumber inspirasi bagi kita semua. *Love you all*, calon ibu guru (eonnies adik Echan), calon ibu perawat (Rin-chan), and then calon ibu farmasi (Milla). Semoga apa yang kalian harapkan tercapai.

- 4) *And the last one* karya tulis ini ku persembahkan untuk diriku sendiri, terima kasih untuk tidak menyerah, terima kasih sudah bertahan, terima kasih sudah mau mencoba dan belajar untuk bersabar serta ikhlas. Walau mungkin apa yang terjadi tak sejalan dengan yang diharap, tapi pilihan-Nya adalah yang terbaik itu nyata. Dengan perjalanan ini aku menemukan mimpi besarku. Jadi, mari siapkan bahu, lapangkan hati, kuatkan kaki, *upgrade skills*, perluas relasi, karena perjalanan menuju mimpi besar itu sangat jauh dan akan ada banyak rintangan yang harus dihadapi. Sekali lagi *Thank you, you have done your best!*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmatnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Hubungan Antara Stigma Diri Dengan Kualitas Hidup Pasien Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar”** tepat pada waktu yang sudah ditentukan. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Malang Kampus Kabupaten Trenggalek.

Dalam penyusunan penulis mendapat banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

- 1) Dr. Moh. Wildan, A.Per.Pen, M.Pd., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang telah memberikan kesempatan dalam mencari ilmu di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek.
- 2) Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep.,Ns.M.Kep Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang telah mengelola sumber daya jurusan dan menyelenggarakan pendidikan.
- 3) Ns. Rahayu Niningasih, S.Kep., M.Kes selaku Ketua Program Studi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Poltekkes Kemenkes Malang, yang telah memberikan dorongan, perhatian, bimbingan, pengarahan serta saran sehingga terwujudnya Karya Tulis Ilmiah ini.

- 4) dr. Sunarto, selaku Kepala Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Trenggalek yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
- 5) dr. Ika Veristiana Santi, selaku Kepala Puskesmas Karanganyar Kabupaten Trenggalek yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
- 6) Ns. Elok Yulidaningsih, S.Kep., M.Kep selaku Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah banyak memberikan pengarahan, saran dan revisi kepada penulis dalam menyempurnakan isi dari Karya Tulis Ilmiah ini.
- 7) Ns. Ixora, S.Kep., M.Kep. selaku Ketua Penguji yang telah banyak memberi pengarahan, revisi dan saran kepada penulis dalam menyempurnakan isi dari Karya Tulis Ilmiah.
- 8) Retnowati Wulandari, AMK, selaku Perawat Pemegang Program Kesehatan Jiwa yang telah memberi dukungan, pengarahan serta membantu penulis melakukan pengambilan data sehingga terwujudnya Karya Tulis Ilmiah ini.
- 9) Dosen dan Staf Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Trenggalek yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah Ini.
- 10) Beberapa pasien skizofrenia yang telah bersedia untuk menjadi responden dan dijadikan sampel data pada penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Trenggalek, 02 Mei 2025

Penulis

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
PRODI DII KEPERAWATAN TRENGGALEK

2025

ABSTRAK

Nurul Septiani

Hubungan antara Stigma Diri dengan Kualitas Hidup Pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar

Skizofrenia adalah gangguan jiwa serius yang berdampak pada kualitas hidup penderita. Salah satu faktor yang memperburuk kondisi adalah stigma, terutama stigma diri. Stigma menghambat pemulihan, menurunkan kepatuhan pengobatan, dan memperburuk kondisi psikologis. Intervensi berbasis edukasi, komunitas, dan keluarga diperlukan untuk mengurangi stigma dan meningkatkan kualitas hidup penderita skizofrenia. Dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara stigma diri dengan kualitas hidup pasien *skizofrenia* di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian kuantitatif korelasional, menggunakan teknik sampling *purposive* sampling dengan jumlah sampel 19 responden dari 71 populasi rata-rata perhitungan selama satu tahun 2024. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner ISMI (Internalized Stigma of Mental Illness) dan WHOQOL-BREF (The World Health Organization Quality of Life).

Hasil penelitian dianalisis dengan uji statistika Spearman Rank menggunakan SPSS, diperoleh $p = 0,001 (\leq 0,01)$, dengan kekuatan korelasi 0,689 dan arah korelasi negatif. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki stigma diri yang tinggi (73,68%), dan kualitas hidup sedang (47,37%).

Terdapat hubungan antara stigma diri dengan kualitas hidup pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar tahun 2025. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan metode yang berbeda, variabel yang berbeda atau menggunakan kuesioner lain.

Kata Kunci: Stigma Diri, Kualitas Hidup, Skizofrenia

**HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH MALANG
DIII NURSING PROGRAM IN TRENGGALEK**

2025

ABSTRACT

Nurul Septiani

The Relationship Between Self-Stigma and the Quality of Life of Schizophrenia Patients in the Karanganyar Health Center Work Area

Schizophrenia is a serious mental disorder that affects quality of life. Self-stigma worsens the condition by lowering self-esteem, causing social withdrawal, and reducing treatment adherence. Stigma remains a major barrier to recovery. Community-based programs, psychosocial support, and family education are crucial interventions to reduce stigma and help improve the overall well-being of people living with schizophrenia. With the aim of knowing the relationship between self-stigma and the quality of life of schizophrenia patients in the Karanganyar Health Center working area.

The method used in this study is a correlational quantitative research design, utilizing purposive sampling technique with a sample size of 19 respondents out of a population of 71, based on calculations over an average of one year in 2024. The research instrument used the ISMI (Internalized Stigma of Mental Illness) and WHOQOL-BREF (The World Health Organization Quality of Life) questionnaires.

The results of the study were analyzed with the Spearman Rank statistical test using SPSS, obtained $\rho = 0.001 (\leq 0.01)$, with a correlation strength of 0.689 and a negative correlation direction. The results showed that most respondents had high self-stigma (73.68%), and moderate quality of life (47.37%).

There is a relationship between self-stigma and the quality of life of schizophrenia patients in the Karanganyar Health Center working area in 2025. It is hoped that future researchers can develop this research with different methods, different variables or use other questionnaires.

Keywords: Self-stigma, Quality of Life, Schizophrenia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
CURRICULUM VITAE	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
DAFTAR ISTILAH.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.4.1 Tujuan Umum	6
1.4.2 Tujuan Khusus.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.5.1 Manfaat Teoritis	7
1.5.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Konsep Skizofrenia	9

2.1.1	Definisi Skizofrenia	9
2.1.2	Etiologi Skizofrenia	10
2.1.3	Manifestasi Klinis Skizofrenia	13
2.1.4	Patofisiologi Skizofrenia	16
2.1.5	Gambaran Klinis Skizofrenia	17
2.1.6	Macam-macam Skizofrenia	18
2.1.7	Penatalaksanaan Skizofrenia	21
2.2	Konsep Stigma	26
2.2.1	Definisi Stigma	26
2.2.2	Stigma Diri	26
2.2.3	Proses Terjadinya Stigma	27
2.2.4	Mekanisme Stigma	28
2.2.5	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stigma	29
2.2.6	Aspek Stigma	31
2.2.7	Tipe-tipe Stigma	32
2.2.8	Konsep Kuesioner ISMI (Internalized Stigma Of Mental Illness)...	34
2.3	Konsep Kualitas Hidup	35
2.3.1	Definisi Kualitas Hidup	35
2.3.2	Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Hidup	36
2.3.3	Atribut Karakteristik Konsep Kualitas Hidup	38
2.3.4	Aspek Kualitas Hidup	39
2.3.5	Dimensi-dimensi Kualitas Hidup	40
2.3.6	Indikator Kualitas Hidup	41
2.3.7	Domain Kualitas Hidup	42
2.3.8	Konsep Kuesioner WHOQOL-BREF	44
2.4	Kerangka Konsep	48
2.5	Hipotesis	49
BAB III METODE PENELITIAN		50
3.1	Desain Penelitian	50
3.2	Kerangka Kerja Penelitian	50
3.3	Definisi Operasional	52
3.4	Variable Penelitian	53

3.5	Tempat dan Waktu Penelitian	53
3.5.1	Tempat Penelitian.....	53
3.5.2	Waktu Penelitian	53
3.6	Populasi, Sampel dan Sampling	53
3.6.1	Populasi.....	53
3.6.2	Sampel.....	54
3.6.3	Teknik Sampling	55
3.7	Jenis Data dan Instrumen Penelitian	55
3.7.1	Jenis Data	55
3.7.2	Instrument Penelitian	55
3.8	Pengumpulan Data, Pengolahan Data dan Analisis Data	56
3.8.1	Pengumpulan Data	56
3.8.2	Pengolahan Data.....	58
3.8.3	Analisa Data	60
3.9	Etika Penelitian.....	63
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	65
4.1	Gambaran Lokasi Penelitian.....	65
4.2	Hasil Penelitian.....	65
4.2.1	Analisis Univariat.....	66
4.2.2	Analisis Bivariat.....	69
4.3	Pembahasan	70
4.3.1	Analisis Univariat.....	70
4.3.2	Analisis bivariat	78
4.4	Keterbatasan Penelitian	80
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1	Kesimpulan.....	81
5.2	Saran.....	82
	DAFTAR PUSTAKA.....	84
	LAMPIRAN.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perkembangan gejala <i>skizofrenia</i> sejak awal masa perkembangan....	17
Gambar 2.2 Pathway <i>Skizofrenia</i>	18
Gambar 2.3 Kerangka konsep hubungan stigma diri dengan kualitas hidup pasien <i>skizofrenia</i>	47
Gambar 3.1 Kerangka kerja hubungan antara stigma diri dengan kualitas hidup pasien <i>skizofrenia</i>	50

DAFTAR TABEL

Table 2.1 <i>Aspek Dalam Kuesioner ISMI</i>	34
Table 2.2 <i>Domain Kuesioner WHOQOL-BREF</i>	45
Table 2.3 <i>Perhitungan Kuesioner WHOQOL-BREF</i>	46
Table 2.4 <i>Nilai Maksimal Dan Minimal Domain WHOQOL-BREF</i>	46
Table 3.1 <i>Definisi Operasional</i>	52
Table 3.2 <i>Kriteria Terima Dan Tolak Hipotesis</i>	62
Table 3.3 <i>Interpretasi Hasil</i>	63
Table 4.1 <i>Karakteristik Responden Berdasarkan Usia</i>	66
Table 4.2 <i>Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin</i>	66
Table 4.3 <i>Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir</i>	67
Table 4.4 <i>Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan</i>	67
Table 4.5 <i>Stigma Diri Pasien Skizofrenia</i>	68
Table 4.6 <i>Kualitas Hidup Pasien Skizofrenia</i>	68
Table 4.7 <i>Tabulasi Silang Antara Stigma Diri Dengan Kualitas Hidup Pasien Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar</i>	69
Table 4.8 <i>Analisa Hubungan Antara Stigma Diri Dengan Kualitas Hidup Pasien Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar</i>	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Konsul	89
Lampiran 2 Lembar Persetujuan	91
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	92
Lampiran 4 Kuesioner ISMI	93
Lampiran 5 Kuesioner WHOQOL-BREF	95
Lampiran 6 Data Umum Responden.....	98
Lampiran 7 Data Khusus Rekapitulasi Stigma Diri.....	99
Lampiran 8 Data Khusus Rekapitulasi Kualitas Hidup.....	101
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian Dari Kaprodi D3 Keperawatan Kampus Trenggalek.....	102
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian Dari Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Trenggalek	103
Lampiran 11 Surat Telah Melakukan Penelitian Dari Kepala Puskesmas Karanganyar	104

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: Acquired Immunodeficiency Syndrome
Dinkes Dalduk	: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
HIV	: Human Immunodeficiency Virus
Kabid P2PL	: Kepala Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan lingkungan
QOL	: Quality Of Life
SPSS	: Statistical Package of the Social Sciences
WHO	: World Health Organization

DAFTAR ISTILAH

A

Adaptif : mudah menyesuaikan (diri) dengan keadaan

Antipsikotik : obat yang digunakan untuk mengobati gangguan jiwa yang disebut psikosis

D

Depresi : gangguan suasana hati yang berkepanjangan, yang ditandai dengan perasaan sedih, kehilangan minat, dan kehilangan energi

Disability : disabilitas; keterbatasan fisik, mental atau kognitif yang dialami seseorang, sehingga membatasi mereka untuk berpartisipasi penuh dalam kehidupan sehari-hari

Distorsi : pola pikir yang berlebihan dan irasional yang menyebabkan seseorang mempersepsikan realitas secara tidak akurat

E

Efikasi : respons maksimum yang dihasilkan oleh obat-obatan terhadap suatu kondisi yang dihitung menggunakan grafik dosis-respons yang menghasilkan sebuah kurva

F

Farmakologi : ilmu yang mempelajari obat-obatan, termasuk sifat kimia dan fisiknya, cara kerjanya, dan penggunaannya untuk pengobatan penyakit

First-rank symptoms : gejala-gejala khas skizofrenia yang dianggap sebagai gejala utama

H

Hereditas : sifat atau ciri yang diwariskan dari orang tua kepada keturunannya

I

Idiosinkratik : karakteristik unik yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok

Inappropriate : tidak cocok atau tidak pantas

Infeksi : gangguan kesehatan yang disebabkan oleh mikroorganisme patogen, seperti virus, bakteri, jamur, atau parasit

Intensif : secara sungguh-sungguh dan terus-menerus dalam mengerjakan sesuatu hingga memperoleh hasil yang optimal

Internalisasi : Menyatunya nilai dalam diri seorang

Interpersonal : hubungan atau komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih

Interpretasi : pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoretis terhadap sesuatu; tafsiran

L

Level of independence : tingkat kemandirian; tingkat kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas sehari-hari

Literature review : tinjauan pustaka; proses sistematis, eksplisit, dan reproduktif untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis karya penelitian dan pemikiran yang sudah ada, yang dilakukan oleh peneliti dan praktisi

M

- Maindset : kumpulan kepercayaan atau pemikiran yang membentuk cara seseorang melihat dunia dan dirinya sendiri
- Maladaptif : perilaku yang tidak sehat atau negatif untuk mengatasi masalah
- Midlife crisis : krisis paruh baya; periode ketidakstabilan emosional dan psikologis yang dialami seseorang saat memasuki usia paruh baya, umumnya antara usia 40 - 60 tahun
- Monozigot : istilah yang digunakan untuk menyebut kembar identik, yaitu kembar yang berasal dari satu sel telur yang dibuahi oleh satu sperma

N

- Neuroleptika : obat antipsikotik yang digunakan untuk mengobati gangguan kejiwaan, seperti skizofrenia dan gangguan bipolar
- Neurotransmitter : zat kimia yang berfungsi sebagai pembawa pesan kimiawi dalam tubuh

O

- Odds ratio : ukuran yang digunakan untuk mengukur hubungan antara dua kejadian atau faktor dalam statistik
- Optimistik : bersikap optimis atau penuh harapan
- Orientasi : proses pengenalan dan penyesuaian diri terhadap lingkungan baru

P

Persekutorik	: jenis gangguan delusi yang membuat seseorang yakin bahwa dirinya sedang dalam bahaya atau akan disakiti orang lain
Persepsi	: pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan
Predisposisi	: kecenderungan seseorang untuk menerima atau menolak sesuatu, atau untuk melakukan suatu perilaku
Prevalensi	: proporsi populasi yang memiliki karakteristik tertentu dalam jangka waktu tertentu
Privacy	: privasi; kemampuan menutup atau melindungi urusan personal dari public
Produktif	: kemampuan untuk menghasilkan atau mendatangkan sesuatu, baik dalam jumlah besar atau bernilai manfaat
Proporsi	: satu bagian dengan bagian lainnya, yang dapat berupa ukuran atau jumlah
Prospek	: peluang, harapan, atau kemungkinan yang bisa terjadi di masa depan
Psikodinamika	: teori psikologi yang mempelajari hubungan antara pikiran, perasaan, dan perilaku manusia
Psikologis	: kondisi yang berkaitan dengan pikiran atau fenomena mental sebagai materi pelajaran psikologi

Psikopatologi : cabang ilmu psikologi yang mempelajari gangguan jiwa atau perilaku abnormal

Psikosis : gangguan mental yang menyebabkan seseorang sulit membedakan kenyataan dan imajinasi

Psikososial : aspek yang berkaitan dengan kondisi mental dan sosial seseorang

Psikoterapi : terapi yang dilakukan oleh psikolog atau psikiater untuk membantu pasien mengatasi masalah kesehatan jiwa

R

Recovery : pemulihan

Rehabilitasi : pemulihan kepada kedudukan (keadaan, nama baik) yang dahulu (semula) atau perbaikan anggota tubuh yang cacat dan sebagainya atas individu supaya menjadi manusia yang berguna dan memiliki tempat di masyarakat

Remisi : kondisi ketika tanda-tanda penyakit berkurang atau hilang

Resistance : resistensi; suatu sikap untuk melawan, menentang, atau berusaha bertahan

S

Self-efficacy : keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan

Social support : dukungan social; perasaan atau persepsi individu bahwa dirinya dicintai, diperhatikan, dihargai dan didukung oleh orang lain

Sosiodemografi	: ilmu yang mempelajari karakteristik sosial dan demografi suatu kelompok individu
Stereotip	: kepercayaan yang menggeneralisasi sifat-sifat suatu kelompok orang berdasarkan prasangka subjektif
Stress	: reaksi tubuh baik secara fisik maupun emosional terhadap perubahan lingkungan yang menuntut penyesuaian
Stressor	: situasi atau kejadian yang menyebabkan stress
Supportif	: bersifat memberi dukungan dan semangat
T	
Tilikan	: kesadaran dan pemahaman pasien terhadap penyakitnya